

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan dan sebagaimana yang penulis uraikan di bab sebelumnya, penelitian tentang konsekuensi sosial dan ekonomi PJJ daring terhadap keluarga di Nagari Banai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan PJJ daring di Nagari Banai ada beberapa aplikasi yang dipakai oleh pelajar dan guru adalah *Wahts App, Zoom, Google Meet, Google Classroom*. Namun aplikasi yang sering dipakai adalah WA karena jaringan yang kurang memadai untuk login ke aplikasi lain.
2. Pelaksanaan PJJ daring di Nagari Banai memiliki beberapa kendala baik terhadap pelajar itu sendiri ataupun keluarga pelajar tersebut. Kendala yang dirasakan pelajar di Nagari Banai adalah keterbatasan akses jaringan internet sehingga pelajar susah mengikuti PJJ daring, kurangnya pendampingan dari orang tua karena orang tua sibuk bekerja, kurang mengerti dengan pelajaran karena pelajar di Nagari Banai belum siap mengikuti PJJ daring karena keterbatasan-keterbatasan untuk mengakses belajar daring. Adapun kendala yang dirasakan oleh keluarga pelajar yaitu kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya ketika daring, tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi anak karena sibuk bekerja, dan sebagian orang tua di Nagari Banai belum paham dengan teknologi sehingga tidak bisa mendampingi atau membantu anaknya belajar daring.

3. Konsekuensi sosial dan ekonomi pelaksanaan PJJ daring di Nagari Banai berupa konsekuensi fungsi manifes dan fungsi laten. Konsekuensi fungsi manifes yang dirasakan selama pelaksanaan PJJ daring di Nagari Banai adalah sesama anggota keluarga lebih bisa menyesuaikan dan saling mengerti satu sama lain terhindar dari penyebaran Covid-19, dan pengeluaran keluarga semakin banyak. Selain itu konsekuensi fungsi manifes, juga ada konsekuensi fungsi laten yang dirasakan yaitu pelajar menjadi suka menyendiri, kurang bersosialisasi, adanya anggapan bahwa PJJ daring sebagai liburan sekolah serta kebutuhan akan media sosial menjadi lebih tinggi.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya orang tua lebih peduli dengan pendidikan anaknya, orang tua diharapkan lebih meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar karena disaat pelaksanaan PJJ daring ini sangat dibutuhkan bantuan dan dampingan dari orang tua dan keluarga. Walaupun hanya belajar online, orang tua diharapkan tetap mengupayakan agar anak-anaknya tetap menjalankan rutinitas belajar daringnya. Selain itu orang tua diharapkan lebih bersabar ketika mengajari anak belajar agar tidak terjadi kekerasan kepada anak.
2. Bagi pelajar khususnya di Nagari Banai, diharapkan lebih semangat dan mengutamakan belajar walaupun dengan segala keterbatasan yang ada sekarang. Dengan semangat dan kerja keras pelajar di Nagari Banai mudah-

mudahan bisa membuka mata dan pintu hati pemerintah untuk memberikan bantuan untuk fasilitas belajar di Nagari Banai.

3. Berharap juga kepada masyarakat Nagari Banai untuk peduli dan bersama-sama membangun Nagari untuk keperluan pelajar seperti dalam penyediaan pondok-pondok belajar untuk para pelajar yang mengikuti PJJ daring di perbukitan.

